

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan jiwa merupakan masalah yang paling nyata peningkatannya. Bahkan saat ini gangguan jiwa termasuk salah satu dari sepuluh penyebab utama kecacatan diseluruh dunia. Data dari WHO menunjukkan bahwa 121 – 450 juta orang dari total populasi penduduk dunia, baik di negara maju maupun negara berkembang telah mengalami gangguan kejiwaan dan membutuhkan *primary care* di bidang psikiatri. Gangguan kejiwaan yang dimaksud bukanlah gangguan jiwa yang sering dikenal oleh sebagian masyarakat sebagai ‘gila’, melainkan dalam bentuk gangguan mental serta perilaku yang gejalanya mungkin tidak disadari oleh masyarakat, seperti depresi (WHO, 2009).

Depresi berat memiliki dampak negatif pada perekonomian serta sistem keluarga. Ditempat kerja, depresi adalah penyebab utama ketidakhadiran dan berkurangnya produktifitas. Meskipun hanya sebagian kecil orang yang mencari bantuan profesional untuk meredakan gangguan mood, depresi secara signifikan lebih mungkin menjadi penyebab untuk mengunjungi seorang dokter daripada penyakit yang lain (Nemade, dkk, 2001)

Depresi merupakan masalah kesehatan jiwa yang utama dewasa ini. Hal ini sangat penting karena orang dengan depresi, produktifitasnya akan

menurun dan ini sangat buruk akibatnya bagi suatu masyarakat, bangsa dan negara yang sedang membangun (Hawari, 2004)

Depresi sering dianggap hal yang sepele oleh sebagian besar masyarakat. Tetapi, jika depresi ringan tidak segera ditanggulangi, akhirnya akan menjadi depresi berat. Bila tidak diberikan terapi dengan baik, akan membahayakan individu yang mengalami depresi tersebut.

Menurut data yang diperoleh dari Puskesmas Nusukan Banjarsari Surakarta didapatkan hasil masyarakat yang berada pada wilayah kerja Puskesmas Nusukan Banjarsari Surakarta pada tahun 2011 sebanyak 32 orang yang menderita depresi dari 9 desa di wilayah kerja Puskesmas Nusukan Banjarsari Surakarta. Dengan intensitas kunjungan dalam satu tahun terakhir sebanyak 122 kunjungan berobat jalan serta ada juga yang dirujuk ke Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta. Data yang diperoleh peneliti dalam satu bulan terakhir pada bulan Januari 2012 terdapat 14 orang penderita depresi dengan kunjungan dalam satu bulan terakhir sebanyak 14 kali kunjungan. Datang berkunjung ke Puskesmas Nusukan Banjarsari Surakarta hanya sekedar untuk berobat jalan ataupun berkonsultasi terhadap masalah yang dialami pasien tersebut serta didiagnosa menderita depresi oleh dokter Puskesmas.

Secara wilayah Puskesmas Nusukan Banjarsari Surakarta di dapatkan data bahwa di wilayah tersebut ada yang menderita depresi dikarenakan oleh beberapa faktor yaitu salah satunya tingkat ekonomi yang rendah, masalah dalam keluarga yang tidak dapat dipecahkan oleh penderita serta masalah-masalah lainya yang dapat menyebabkan terjadinya depresi pada masyarakat

di daerah tersebut serta kurangnya tingkat pengetahuan penderita depresi akan pencegahan kekambuhan depresi.

Setelah dilakukan wawancara pada penderita yang mengalami depresi di wilayah kerja Puskesmas Banjarsari Surakarta sebagian besar penderita tidak mengetahui tentang penyakit yang sedang dideritanya mereka hanya mengeluh pusing dan tidak bisa tidur akan tetapi ada juga penderita sebagian mengerti tentang penyakit yang sedang dialaminya dan mereka sebagian ada yang mengerti apa itu depresi dan sebagian penderita juga ada yang tidak mengerti apa itu depresi dan cara pencegahan jika mengalami depresi.

Banyak masalah yang didapatkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2011 pada jam 10.30 wib di wilayah kerja Puskesmas Nusukan Banjarsari Surakarta. Sebagian responden mengetahui tentang apa itu pengertian depresi dan sebagian responden tidak mengerti apa itu depresi. Dari 10 orang responden yang menderita depresi 8 diantaranya mengatakan bahwa definisi depresi adalah penyakit stress dan banyak responden yang tidak mengetahui secara pasti tentang penyebab depresi dan sebagian responden menjawab bahwa penyebab depresi adalah dari faktor ekonomi yang kurang dan semua responden tidak mengetahui bagaimana upaya serta sikap pencegahan yang dilakukan apabila menderita depresi. Hasil ini didapatkan pada 10 responden yang mengalami depresi yang diteliti secara acak dan secara umum. Para responden ada yang mengalami depresi ringan, sedang serta berat hasil ini didapatkan dari data Puskesmas

Nusukan Banjarsari Surakarta. Oleh karena itu masalah ini penting untuk diteliti.

B. Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah ada hubungan tingkat pengetahuan penderita depresi tentang depresi dan sikap mencegah kekambuhan depresi pada penderita depresi di wilayah kerja Puskesmas Nusukan Banjarsari Surakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap penderita depresi dengan mencegah kekambuhan depresi pada penderita depresi di wilayah kerja Puskesmas Nusukan Banjarsari Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan penderita depresi tentang depresi.
- b. Mengetahui sikap penderita depresi terhadap depresi dan mencegah kekambuhan
- c. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan upaya pencegahan kekambuhan depresi pada penderita depresi di wilayah kerja Puskesmas Nusukan Banjarsari Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Sebagai bahan masukan bagi penderita depresi sehingga dapat dikembangkan dengan upaya-upaya untuk penanggulangan kekambuhan depresi pada penderita depresi di wilayah kerja Puskesmas Nusukan Banjarsari Surakarta.

b. Manfaat Bagi Peneliti

- 1) Sebagai suatu pengalaman belajar dalam kegiatan penelitian.
- 2) Memperoleh gambaran empirik tentang tingkat pengetahuan, sikap, dan upaya pencegahan kekambuhan depresi pada penderita depresi.

2. Manfaat Teoritis

Menjadi masukan yang berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Keperawatan Jiwa.

E. Keaslian Penelitian

Menurut penelitian, bahwa penelitian dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Penderita Depresi Tentang Depresi dengan Sikap Mencegah Kekambuhan Depresi Pada Penderita Depresi di Wilayah Kerja Puskesmas Nusukan Banjarsari Surakarta belum pernah diteliti adapun yang pernah diteliti tentang depresi diantaranya :

1. Hubungan antara tipe kepribadian dengan tingkat depresi pada lansia di wilayah desa Bumiharjo Kecamatan Nguntoronadi di Kabupaten Wonogiri (Purwitasari, Noviana Dewi, 2008).

2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan depresi pada lansia di desa Mandong Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten (Aryani, Atik, 2008)

Penelitian terdahulu yang pernah ada berbeda dengan penelitian ini karena penelitian ini berfokus pada tingkat pengetahuan penderita depresi tentang depresi, dengan sikap pencegahan kekambuhan terhadap depresi. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda dengan lokasi penelitian terdahulu yaitu di wilayah kerja Puskesmas Nusukan Banjarsari Surakarta.